



INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO

**PERAN ORANG MUDA KATOLIK DI LINGKUNGAN ST. STEFANUS
WOLOARA DALAM MEMBANGUN GEREJA YANG PARTISIPATIF
DI ERA DIGITAL**

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan
Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik**

Oleh

GABRIELO FARELINO

NIM/NIRM: 21.0068/ 21.07.421.0061.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

MAUMERE

2026

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : GABRIELO FARELINO
2. NIM/NIRM : 21.0068/21.07.421.0061.R
3. JUDUL : PERAN ORANG MUDA KATOLIK DI
LINGKUNGAN ST. STEFANUS
WOLOARA DALAM MEMBANGUN
GEREJA YANG PARTISIPATIF DI ERA
DIGITAL

4. TANGGAL DI TERIMA : 01 Oktober 2024

5. MENGESAHKAN :
Pembimbing : Dr. Petrus Sina : 

Ketua Prodi PKK : Dr. Antonio Camnahas : 

Wakil Rektor I : Dr. Yosef Keladu : 

6. MENGETAHUI :



Rektor IFTK Ledalero

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik

Pada Tanggal
20 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

van Penguji :

Penguji I : Lambertus Lima Letu, S.Fil.,S.Sn.,M.Th.

: 

Penguji II : Dr. Petrus Sina

: 

Wakil Rektor I

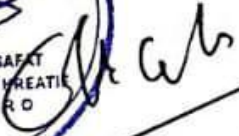

Dr. Yosef Keladu



Ketua Prodi PKK


Dr. Antonio Camnahas



Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



YAYASAN PERSEKOLAHAN SANTO PAULUS ENDE
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Mnumere 86152 - Flores – NTT
No.Telp/Fax : (0382) 242 6535, Email : official@iftkledalero.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PPA - UJIAN SKRPSI

Pada hari ini : Rabu, tanggal 20 bulan Mei tahun 2026
Bertempat di : Kampus I Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Telah Diselenggarakan ujian Penilaian Pembelajaran Akhir dalam bentuk ujian Skripsi mahasiswa, atas nama:

NAMA : **Gabriel Farelino**
NIM/NIRM : 210068 / 21.07.421.0061.R
PTAKS : Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program : Sarjana / Strata Satu
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)
Izin Operasional : Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik
Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: 377 Tahun 2019

Status : Terakreditasi **BAIK** dengan nilai 220, Surat Keputusan Lembaga Akreditasi,
Mandiri Kependidikan, Nomor: 760/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2023

Judul Skripsi : Peran Orang Muda Katolik di Lingkungan Santo Stefanus Woloara dalam
Membangun Gereja yang Partisipatif di Era Digital

Dinyatakan : **L U L U S / ~~TIDAK LULUS~~**

Dewan Penguji :

1. Penguji I : Lambertus Lima Letu, S. Fil., S. Sn., M. Th.

2. Penguji II : Dr. Petrus Sina

Mengetahui
Ketua Prodi PKK

Dr. Antonio Camnahas



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabrielo Farelino
NIM/NIRM : 21.0068/21.07.421.061.R
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Jenjang Pendidikan : STRATA 1 (S1)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Eksklusive Royalty Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul “PERAN ORANG MUDA KATOLIK DI LINGKUNGAN ST. STEFANUS WOLOARA DALAM MEMBANGUN GEREJA YANG PARTISIPATIF DI ERA DIGITAL” (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini IFTK Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkal data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat : Ledalero Pada

Tanggal : 20 Mei 2026

Yang Menyatakan



Gabrielo Farelino

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gabrielo Farelino
NPM/NIRM : 21.00.68/21.07.421.0067.sR
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : **PERAN ORANG MUDA KATOLIK DI LINGKUNGAN ST. STEFANUS WOLOARA DALAM MEMBANGUN GEREJA YANG PARTISIPATIF DI ERA DIGITAL**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib IFTK Ledalero.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ledalero, 20 Mei 2026

Yang Menyatakan



Gabrielo Farelino

MOTTO

“Jangan mundur sebelum melangkah, setelah melangkah jalani dengan cara terbaik yang kita bisa lakukan”

“Kebahagiaan adalah makna dan tujuan hidup, seluruh sasaran dan akhir dari keberadaan manusia” (Aristoteles)

ABSTRAK

Gabrielo Farelino. 21.0074. ***Peran Orang Muda Katolik Di Lingkungan St. Stefanus Woloara Dalam Membangun Gereja Yang Partisipatif Di Era Digital***. Skripsi. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran Orang Muda Katolik dalam membangun Gereja yang partisipatif di era digital, khususnya di Lingkungan St. Stefanus Woloara. Orang Muda Katolik merupakan bagian penting dari kehidupan Gereja karena mereka memiliki semangat, kreativitas, serta kemampuan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk mendukung kegiatan pastoral dan kehidupan menggereja. Oleh karena itu, keterlibatan mereka sangat dibutuhkan dalam menciptakan Gereja yang hidup, dinamis, dan partisipatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan Orang Muda Katolik serta umat di Lingkungan St. Stefanus Woloara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat bentuk keterlibatan dan kontribusi Orang Muda Katolik dalam kehidupan menggereja di era digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Orang Muda Katolik memiliki peran yang cukup penting dalam membangun Gereja yang partisipatif, antara lain melalui keterlibatan dalam kegiatan liturgi, pelayanan sosial, kegiatan kategorial, serta pemanfaatan media digital untuk komunikasi dan penyebaran informasi Gerejani. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya pendampingan, keterbatasan partisipasi sebagian orang muda, serta pengaruh perkembangan teknologi yang dapat mengalihkan perhatian dari kehidupan rohani. Oleh karena itu, diperlukan dukungan, pembinaan, dan kerja sama antara Gereja dan Orang Muda Katolik agar mereka semakin aktif dan berperan dalam kehidupan menggereja.

Kata kunci : Orang Muda Katolik, Gereja, Partisipasi, Era Digital.

ABSTRACT

Gabrielofarelino. 21.0068. *The Role of Young Catholics in the St. Stefanus Woloara Community in Building a Participatory Church in the Digital Era.* Thesis. Catholic Religious Education Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study aims to identify and describe the role of Catholic youth in building a participatory Church in the digital era, particularly in the St. Stefanus Woloara community. Catholic youth are an important part of the life of the Church because they possess enthusiasm, creativity, and the ability to utilize digital technology to support pastoral activities and ecclesial life. Therefore, their involvement is essential in creating a living, dynamic, and participatory Church.

This study uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving Catholic youth and members of the St. Stefanus Woloara community. The collected data were analyzed to identify the forms of involvement and contributions of Catholic youth in the life of the Church in the digital era.

The results of the study show that Catholic youth play a significant role in building a participatory Church through their involvement in liturgical activities, social services, youth group activities, and the use of digital media for communication and the dissemination of Church-related information. However, several challenges remain, such as limited guidance, varying levels of participation among youth, and the influence of digital technology that may distract from spiritual life. Therefore, support, formation, and cooperation between the Church and Catholic youth are needed so that they can become more active and contribute meaningfully to the life of the Church.

Keywords : *Catholic Young People, Church, Participatory, Digital Era.*

KATA PENGANTAR

Orang Muda Katolik merupakan bagian penting dalam kehidupan dan perkembangan Gereja. Sebagai generasi penerus, orang muda memiliki potensi, semangat, kreativitas, serta kemampuan untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan menggereja. Dalam konteks zaman yang terus berkembang, khususnya di era digital, kehadiran Orang Muda Katolik semakin dibutuhkan untuk membantu Gereja tetap hidup, dinamis, dan relevan dengan perkembangan zaman. Melalui berbagai bentuk partisipasi, baik dalam kegiatan pastoral, pelayanan, maupun pemanfaatan media digital, Orang Muda Katolik dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun Gereja yang partisipatif.

Berangkat dari kesadaran tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran Orang Muda Katolik dalam kehidupan Gereja, khususnya di Lingkungan St. Stefanus Woloara. Keterlibatan orang muda dalam kehidupan menggereja tidak hanya membantu perkembangan komunitas iman, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap Gereja sebagai persekutuan umat Allah. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Peran Orang Muda Katolik di Lingkungan St. Stefanus Woloara dalam Membangun Gereja yang Partisipatif di Era Digital.”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang penulis tempuh. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi perkembangan keterlibatan Orang Muda Katolik dalam membangun Gereja yang partisipatif di era digital.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, serta kontribusi yang berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih secara khusus akan penulis sampaikan pada bagian berikutnya sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan yang tulus atas segala bantuan dan kerja sama yang telah diberikan.

1. Terima kasih kepada Romo Dr. Petrus Sina sebagai pembimbing yang selalu meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mendampingi peneliti selama proses penulisan skripsi ini dengan sabar.
2. Terima kasih kepada Pater Lambertus Lima Letu, S.Fil.,S.Sn.,M.Th., selaku dosen penguji yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keteguhan hati telah membaca, mengoreksi dan menguji skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero secara khusus prodi pendidikan Keagamaan Katolik yang telah memberi ruang untuk belajar dan bertumbuh dalam pikiran selama menjalani studi di lembaga ini, serta menyediakan fasilitas bagi peneliti selama proses penulisan skripsi dimulai sampai selesai.
4. Terima kasih kepada Elisabeth Erlinda sebagai ketua OMK, Yulius Yulianus sebagai Ketua Lingkungan, Maria Grecia Wili Borda, Claudius Rulitho Lae sebagai Orang Muda Katolik yang di lingkungan St. Stefanus Woloara yang telah bersedia menjadi narasumber dalam proses penelitian skripsi ini.
5. Terima kasih kepada Kedua orang tua tercinta, Bapak Fransiskus Nicolaus Doca dan Mama Vinsensia Du,a Subu, dan adik Anjelo Juan Nico yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan tanpa batas. Segala perjuangan ini tidak akan berarti tanpa cinta, pengorbanan, dan kehadiran mereka yang senantiasa menjadi sumber semangat dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis.
6. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada teman-teman angkatan PKK RT. 03 yang telah berjuang bersama dalam cinta dan kebersamaan selama masa studi di IFTK Ledalero.

Akirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar penelitian ini dapat lebih disempurnakan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Penulis

Gabrielo Farelino

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1 1.1
Latar Belakang	1 1.2
Rumusan Masalah	8 1.3
Tujuan Penulisan	9 1.4
Metode Penulisan.....	9 1.5
Sistematika Penulisan	9 1.6
Sistematika Penulisan	10
BAB II ORANG MUDA KATOLIK, GEREJA YANG PARTISIPATIF DAN ERA DIGITAL	11
2.1 Orang Muda Katolik.....	11
2.1.1 Pengertian Orang Muda Katolik.....	11
2.1.1.1 Menurut Beberapa Ahli	12
2.1.1.2 Menurut Konferensi Wali Gereja Indonesia	12
2.1.2 Tujuan Pembentukan Orang Muda Katolik.....	13
2.1.3 Spiritualitas Orang Muda Katolik	14
2.1.4 Perkembangan Kepribadian Orang Muda Katolik	15
2.2 Gereja yang Partisipatif	18
2.2.1 Pengertian Gereja	18
2.2.1.1 Pengertian Etimologis	19
2.2.1.2 Pengertian Menurut Leksikal.....	19
2.2.1.3 Pengertian Para Ahli	20
2.2.2 Ciri-ciri Gereja.	21

2.2.3 Hidup Menggereja	23
2.2.3.1 Pengertian Hidup Menggereja	23
2.2.3.2 Asas-Asas Hidup Menggereja	23
2.2.4 Hakikat Gereja yang Partisipatif.....	24
2.2.4.1 Pengertian Gereja yang partisipatif.....	24
2.2.4.2 Model Gereja yang partisipatif	25
2.2.5 Orang Muda Katolik dalam Hidup Menggereja	26
2.3 Era Digital	27
2.3.1 Pengertian Era Digital	27
2.3.2 Sejarah Perkembangan Era Digital.....	28
2.3.3 Peluang dan Tantangan di Era Digital	29
2.3.4 Dampak Era Digital.....	30
2.3.4.1 Dampak Positif	30
2.3.4.2 Dampak Negatif.....	31
2.2.4 Orang Muda Katolik di Era Digital	32
BAB III PERAN ORANG MUDA KATOLIK DI LINGKUNGAN ST. STEFANUS	
WOLOARADALAM MEMBANGUN GEREJA	
 YANG PARTISIPATIF DI ERA DIGITAL	34
3.1 Profil Lingkungan St. Stefanus Woloara.....	34
3.1.1 Letak Geografis	34
3.1.2 Sejarah Berdirinya Lingkungan St. Stefanus Woloara	35
3.2 Orang Muda Katolik di St. Stefanus Woloara	36
3.2.1 Terbentuknya Orang Muda Katolik di Lingkungan St. Stefanus Woloara.....	36
3.2.2 Pendampingan Orang Muda Katolik di Paroki St. Stefanus Woloara	38
3.3 Peran Orang Muda Katolik di Lingkungan St. Stefanus Woloara Dalam	
 Membangun Gereja yang Partisipatif di Era Digital.....	39
3.3.1 Dalam Bidang Pewartaan (<i>Kerygma</i>).....	39
3.3.2 Dalam Bidang Liturgi (<i>Liturgia</i>)	40
3.3.3 Dalam Bidang Pelayanan (<i>Diakonia</i>).....	41
3.3.4 Dalam Bidang Kesaksian (<i>Martyria</i>)	42
3.3.5 Dalam Bidang Persekutuan (<i>Koinonia</i>).....	42

3.3.6 Komunikasi Melalui Media Sosial	43
3.4 Faktor Penghambat Peran Orang Muda Katolik di Lingkungan St. Stefanus Woloara Dalam Membangun Gereja yang Partisipatif di Era di Digital	45
3.4.1 Faktor Internal	45
3.4.1.1 Kehidupan Keluarga	46
3.4.1.2 Kematangan Psikologis	47
3.4.2 Faktor Eksternal.....	48
3.4.2.1 Ruang Lingkup Sosial Kemasyarakatan	48
3.4.2.2 Persoalan Keterbatasan Pelayanan Pastoral	49
3.5 Upaya Meningkatkan Peran Orang Muda Katolik Lingkungan St. Stefanus Woloara dalam Gereja yang Partisipatif di Era Digital	49
3.5.1 Perhatian Gereja Terhadap Orang Muda Katolik	50
3.5.2 Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Ruang Berpastoral.....	52
3.6 Harapan Gereja Terhadap Orang Muda Katolik di Era Digital.	53
BAB IV PENUTUP.....	55
4.1 Kesimpulan	55
4.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	66